# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan serta analisis pada BAB IV, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan perhitungan dan hasil pengambilan keputusan antara membuat sendiri dengan membeli komponen atas pagar dari pihak eksternal jika menggunakan metode perhitungan harga pokok produk secara Tradisional dan metode perhitungan harga pokok berdasar aktivitas atau *Activity-Based Costing.*
2. Dengan menggunakan pendekatan Tradisional, perusahaan dapat menerima penawaran ornamen atas pagar dari pihak eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Ornamen atas pagar P42 dengan harga maksimum Rp.1.087,47 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.
   b. Ornamen atas pagar P51 dengan harga maksimum Rp.965,53 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.
   c. Ornamen atas pagar P53 dengan harga maksimum Rp.1.030,32 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.

3. Dengan menggunakan pendekatan *Activity-Based Costing*, perusahaan dapat menerima penawaran ornamen atas pagar dari pihak eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Ornamen atas pagar P42 dengan harga maksimum Rp.1.198,37 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.
   b. Ornamen atas pagar P51 dengan harga maksimum Rp.1.058,39 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.
   c. Ornamen atas pagar P53 dengan harga maksimum Rp.1.124,03 sudah termasuk biaya transport dan biaya lain-lain.
4. Analisis Tradisional menggolongkan semua biaya membuat komponen ke dalam biaya variabel dan biaya tetap, tanpa memperhitungkan tingkat penggerak biaya selain volume produksi. Sedangkan dalam prakteknya banyak biaya tetap bersama disebabkan oleh aktivitas yang dikonsumsi oleh berbagai macam produk secara individual.
5. Sedangkan analisis *Activity-Based Costing* menggolongkan semua biaya membuat suatu komponen dengan memperhitungkan tingkat penggerak biaya. Sehingga akurasi analisis penentuan biaya relevan dapat ditingkatkan.

## B. Saran-saran

Setelah kesimpulan-kesimpulan diatas dibuat maka saran-saran yang dapat kami berikan untuk PT Fajar Mulia Pradipta yang kiranya dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

Selama ini PT. Fajar Mulia Pradipta masih menggunakan sistem biaya tradisional tanpa memperhitungkan departemenisasi biaya dan sebaiknya perusahaan menggunakan sistem *Activity-Based Costing* untuk menentukan harga pokok produksi dalam analisis internal perusahaan dan menggunakan sisten tradisional dengan memperhitungkan departemenisasi biaya overhead pabrik untuk digunakan dalam pelaporan-pelaporan eksternal. Hal ini dikarenakan:

1. PT Fajar Mulia Pradipta mempunyai keragaman produk dan keragaman volume dari hasil produksinya, sehingga akan lebih akurat jika menggunakan sistem *Activity-Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksinya.
2. Informasi yang dihasilkan oleh *ABC System* dapat digunakan untuk mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah sehingga masalah intern perusahaan dapat diatasi dengan baik.
3. *ABC* secara khusus tidak menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum , karena biaya produk yang terikat (*committed product cost)* seperti biaya depresiasi bangunan pabrik tidak dialokasikan ke produk. Sehingga perusahaan dapat terus menggunakan sistem tradisional untuk pelaporan-pelaporan yang sifatnya eksternal.